

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN  
KOTA MATSUM IV**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ANISAH RASAQI UTAMI**

**NPM: 188330076**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/3/23

Access From (repository.uma.ac.id)1/3/23

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN  
KOTA MATSUM IV**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ANISAH RASAQI UTAMI**

**NPM: 188330076**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/3/23

Access From (repository.uma.ac.id)1/3/23

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN  
KOTA MATSUM IV**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area



**Oleh:**

**ANISAH RASAQI UTAMI  
NPM: 188330076**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kota Matsum IV

Nama : Anisah Rasaqi Utami

NPM : 188330076

Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:


Komisi Pembimbing


Pembanding

  
(Rana Fathinah Aranda, S.E.,  
M.Si)  
Pembimbing

  
(Hasbiana Dalimunthe, S.E., M.Ak)  
Pembanding

Mengetahui:

  
(Ahmad Rafiqi, BBA (Hons), MMgt,  
Ph.D., CIMA)  
Dekan

  
(Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak)  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 26/Januari/2023

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN KOTA MATSUM IV”** yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksisanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 17 Februari 2023

Yang Membuat Pernyataan

Peneliti



**ANISAH RASAQI UTAMI**  
**NPM. 188330076**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANISAH RASAQI UTAMI

NPM : 18.833.0076

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksekutif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kota Matsum IV. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 17 Februari 2023

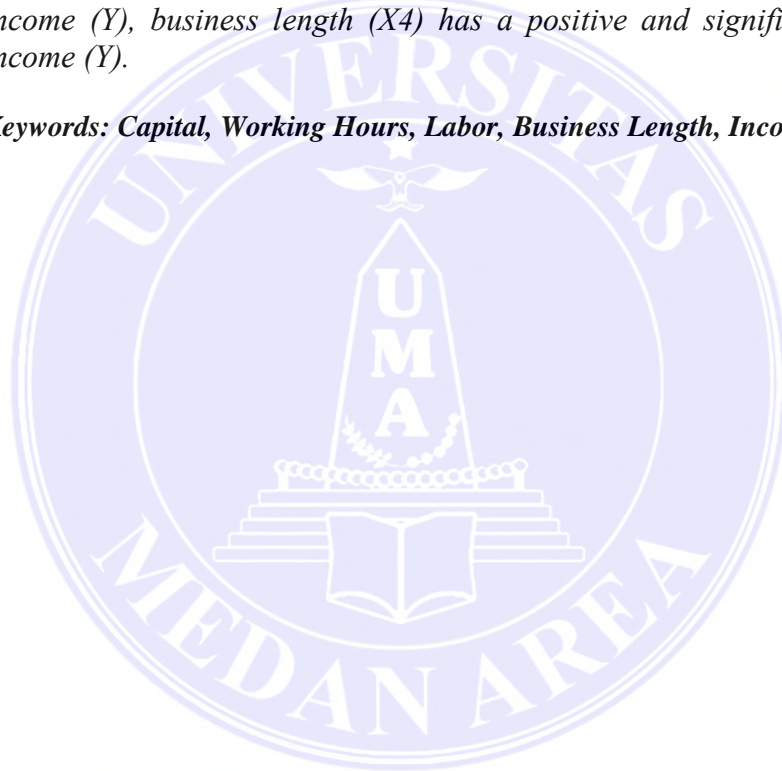


**ANISAH RASAQI UTAMI**  
**NPM. 188330076**

## ABSTRACT

*This study aims to partially determine the effect of capital, working hours, labor and length of business on income during the Covid-19 pandemic. The type of research used is associative. The population in this study is the perpetrators of Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) namely 79 traders, and that meet the criteria are 43 MSMEs traders. The samples in this study was determined by purposive sampling method. The type of data used is quantitative approach. The data source used is primary data. The technique used by researchers to collect data is interviews and questionnaires. The data is analyzed using IBM SPSS version 20. The results showed that partially capital (X1) had a positive and significant effect on income (Y), working hours (X2) had a positive and significant effect on income (Y), labor (X3 ) has a positive and significant effect on income (Y), business length (X4) has a positive and significant effect on income (Y).*

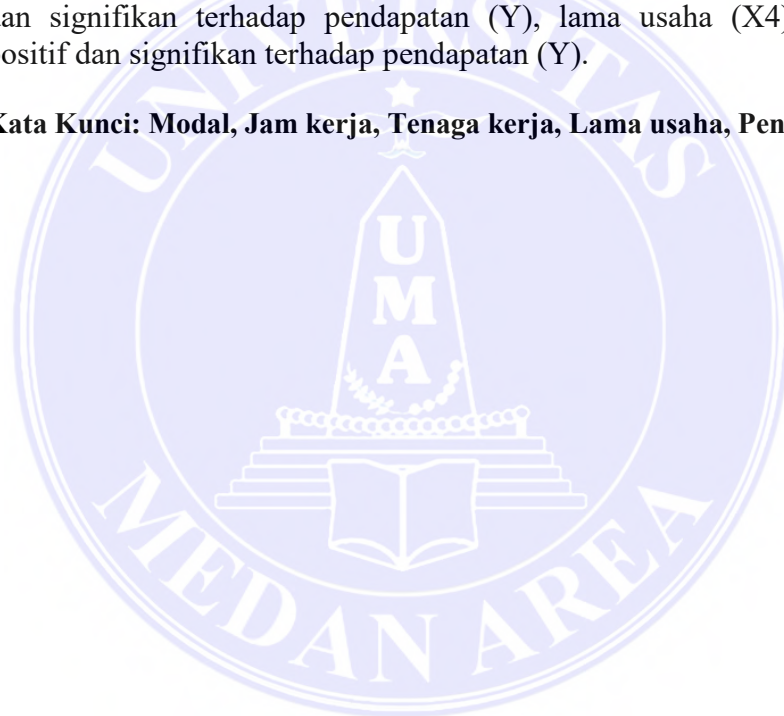
**Keywords: Capital, Working Hours, Labor, Business Length, Income**



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial pengaruh modal, jam kerja, tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan selama masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebanyak 79 pedagang, dan yang memenuhi kriteria sebanyak 43 pedagang UMKM. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah wawancara dan angket. Data dianalisis dengan menggunakan IBM SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial modal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y), jam kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y), tenaga kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y), lama usaha (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y).

**Kata Kunci: Modal, Jam kerja, Tenaga kerja, Lama usaha, Pendapatan.**





## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 24 Agustus 2000 dari Bapak Hendra Maulidinafsi S.Psi dan Ibu Emena Gorya S.Psi. Peneliti merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara. Peneliti merupakan lulusan dari SD Harapan 1 Medan pada tahun 2012, SMP Assyafi'iyah International Medan pada tahun 2015, pada tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Negeri 13 Medan, dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan persyaratan serta kewajiban untuk mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun judul dari peneliti ini adalah sebagai berikut: “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19”.

Adapun saat menyelesaikan penelitian ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya serta penghormatan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan. M.Eng., MSc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak sebagai Ketua Program Studi Akuntansi yang sudah memberikan waktu dan arahan kepada peneliti demi kelancaran pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Sucitra Dewi, S.E, M.Si sebagai Sekretaris Program Studi Akuntansi yang sudah memberikan waktunya demi kelancaran pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing

- yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada peneliti.
6. Ibu Hasbiana Dalimunthe, S.E, M.Ak selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan kepada peneliti.
  7. Seluruh dosen dan staff yang telah membantu selama peneliti menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
  8. Keluarga tercinta, Ayahanda Hendra Maulidinafsi S.Psi dan Ibunda Emena Gorya S.Psi serta adik saya Ahmad Fachruzi yang telah memberi kasih sayang serta dorongan kepada peneliti sehingga peneliti termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
  9. Bapak M.Yusuf Halinafiah Sormin, S.Sos selaku Lurah di Kelurahan Kota Matsum IV Medan Area dan yang telah memfasilitasi kebutuhan penelitian serta seluruh kepala lingkungan di Kota Matsum IV yang telah membantu peneliti saat riset ke lapangan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan bantuan tersebut. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan didalam skripsi ini, untuk itu segala kritik dan saran dari segala pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Medan, 12 Desember 2022

Peneliti  
  
Anisah Rasaqi Utami

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	12
2.1.1 Pendapatan .....	12
2.1.2 Modal.....	14
2.1.3 Jam kerja.....	16
2.1.4 Tenaga kerja.....	17
2.1.5 Lama usaha .....	18
2.1.6 Usaha Mikro Kecil dan Menengah .....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Konseptual .....	22
2.4 Hipotesis Penelitian .....	23
2.4.1 Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan .....	23
2.4.2 Pengaruh Jam kerja Terhadap Pendapatan .....	24
2.4.3 Pengaruh Tenaga kerja Terhadap Pendapatan .....	25
2.4.4 Pengaruh Lama usaha Terhadap Pendapatan.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.1.1 Jenis Penelitian .....	28
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	28
3.1.3 Waktu Penelitian.....	28
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.2.1 Populasi.....	29
3.2.2 Sampel .....	29
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	30
3.3.1 Jenis Data.....	30
3.3.2 Sumber Data .....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	31

3.5	Definisi Operasional Variabel .....	32
3.6	Teknik Analisis Data .....	34
3.6.1	Analisis Deskriptif .....	34
3.6.2	Uji Kualitas Data .....	34
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.6.4	Analisis Regresi Linear Berganda .....	37
3.6.5	Uji Hipotesis .....	38
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
4.2	Analisis Data .....	41
4.2.1	Deskriptif Responden .....	41
4.2.1.1	Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..	41
4.2.1.2	Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	41
4.2.1.3	Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	42
4.2.1.4	Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Dagangan.	42
4.2.2	Karakteristik Tanggapan Responden .....	43
4.2.2.1	Tanggapan Responden Terhadap Modal.....	43
4.2.2.2	Tanggapan Responden Terhadap Jam kerja.....	45
4.2.2.3	Tanggapan Responden Terhadap Tenaga kerja .....	47
4.2.2.4	Tanggapan Responden Terhadap Lama usaha.....	49
4.2.2.5	Tanggapan Responden Terhadap Pendapatan.....	51
4.2.3	Analisis Statistik .....	53
4.3	Uji Kualitas Data .....	55
4.3.1	Uji Validitas .....	55
4.3.2	Uji Reliabilitas .....	57
4.4	Uji Asumsi Klasik .....	58
4.4.1	Hasil Uji Normalitas .....	58
4.4.2	Hasil Uji Multikolinearitas .....	60
4.4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	61
4.4.4	Hasil Regresi Linear Berganda .....	62
4.5	Hasil Uji Hipotesis .....	64
4.5.1	Uji T (Uji Parsial) .....	64
4.5.2	Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	66
4.6	Pembahasan .....	67
4.6.1	Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan UMKM .....	67
4.6.2	Pengaruh Jam kerja Terhadap Pendapatan UMKM .....	68
4.6.3	Pengaruh Tenaga kerja Terhadap Pendapatan UMKM .....	69
4.6.4	Pengaruh Lama usaha Terhadap Pendapatan UMKM.....	69
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran .....	72
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Jumlah Pedagang di Kelurahan Kota Matsum IV .....	6
Tabel 1.2 Jumlah Pendapatan Pedagang di Kelurahan Kota Matsum IV .....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	29
Tabel 3.2 Data Pedagang.....	29
Tabel 3.3 Karakteristik dalam penelitian .....	30
Tabel 3.4 Alternatif Jawaban Pada Kuisisioner.....	32
Tabel 3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	33
Tabel 3.6 Koefisien Determinasi.....	39
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia .....	41
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	42
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Dagangan .....	42
Tabel 4.5 Klasifikasi TCR .....	43
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Modal.....	44
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Jam kerja.....	46
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Tenaga kerja .....	48
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Lama usaha.....	50
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Pendapatan.....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas .....	58
Tabel 4.14 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test.....	60
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.16 Hasil Regresi Linear Berganda .....	63
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	65
Tabel 4.18 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	66

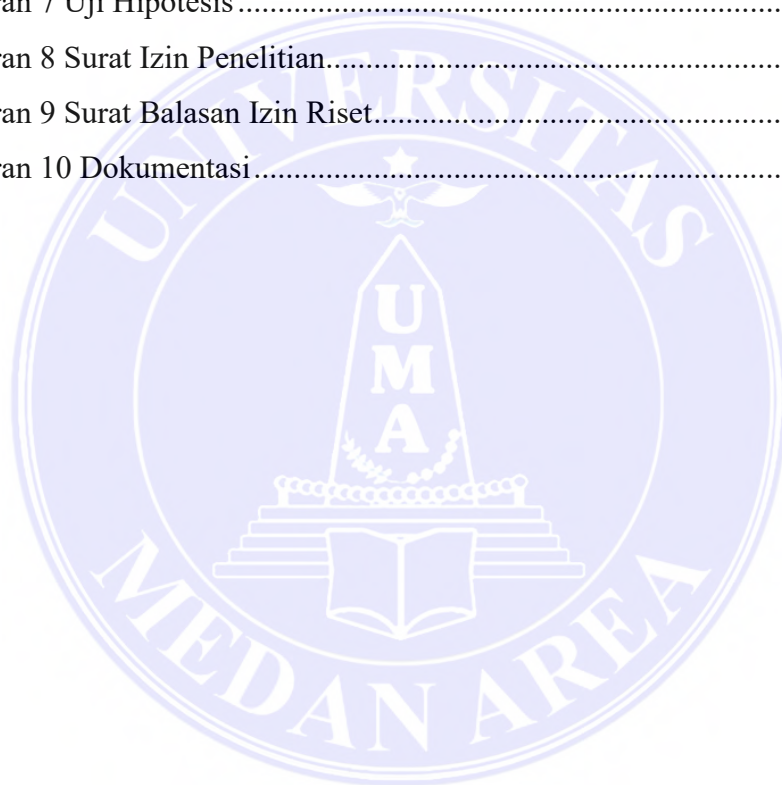
## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	23
Gambar 4.1 Peta Kelurahan Kota Matsum IV .....	40
Gambar 4.2 Hasil Normal P-Plot .....	59
Gambar 4.3 Hasil Uji Histogram .....	59
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	79
Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden.....	83
Lampiran 3 Identitas Responden.....	89
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas Data .....	91
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	96
Lampiran 6 Analisis Regresi Linear Berganda .....	98
Lampiran 7 Uji Hipotesis .....	99
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 9 Surat Balasan Izin Riset.....	101
Lampiran 10 Dokumentasi.....	102





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah melakukan pembangunan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan rakyat. Proses pembangunan ekonomi tersebut diperlukan usaha dan strategi yang baik guna membantu masyarakat meningkatkan pendapatannya (Hasan & Muhammad, 2018). Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukan, kebanyakan aktivitas tersebut adalah aktivitas penjualan produk atau penjualan jasa kepada konsumen. Istilah pendapatan bukanlah hal baru dalam dunia bisnis. Usaha apapun yang dijalankan tetap tujuan utamanya adalah menghasilkan pendapatan. Pendapatan dapat mendukung kinerja keuangan yang optimal baik itu berasal dari usaha besar maupun usaha kecil. Pendapatan dapat mendukung kinerja keuangan yang optimal baik itu berasal dari usaha besar maupun usaha kecil (Husaini, 2017).

Tujuan utama seseorang bekerja atau menjalankan usaha adalah untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan adalah jumlah penghasilan dari hasil kerja atau usaha rata-rata per minggu, per bulan, maupun per tahun. Pendapatan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta kelangsungan suatu usaha yang dijalankannya dimana pendapatan yang diterima dapat digunakan untuk pembayaran (Nordhaus, 2015).

Perkembangan perekonomian Indonesia saat ini diukur dengan maraknya pembangunan pusat perdagangan, melalui pengembangan sektor perdagangan diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk

masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat (Rusmusi & Maghfira, 2018). Sektor ini perlu ditingkatkan karena ini salah satu penyumbang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat diartikan sebagai satu kesatuan yang dimiliki dan dioperasikan secara mandiri, dan tidak mendominasi bidang usahanya. Ini juga didefinisikan dalam hal volume penjualan dan jumlah karyawan di perusahaan (Abay et al, 2014). Pengertian UMKM melalui Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro (UMI) adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2. Usaha Kecil (UK) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Contoh Usaha Kecil seperti: Pedagang di pasar grosir, pengrajin industri makanan dan minuman, industri meubel kayu dan rotan, industri alat-alat rumah tangga, koperasi berskala kecil.

3. Usaha Menengah (UM) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang Undang ini.

Di Indonesia, definisi UMKM diatur di dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Usaha Mikro adalah unit usaha yang memiliki nilai atau yang paling banyak Rp 50 juta, atau dengan hasil jualan tahunan paling besar Rp 300 juta; Usaha Kecil dengan nilai aset lebih dari Rp 50 juta sampai dengan paling banyak Rp500 juta, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300 juta hingga maksimum Rp2.500.000.000,00 dan Usaha Menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp500 juta hingga paling banyak Rp 10 miliar, atau memiliki hasil penjualan tahunan di atas Rp 2 milyar lima juta sampai paling tinggi Rp 50 miliar.

UMKM merupakan penopang terpenting perekonomian Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah pada tahun 2021 terdapat 64,2 juta UMKM yang memberikan kontribusi 61,07% terhadap PDB dan senilai Rp 8.573,89 triliun. Kontribusi UMKM

terhadap perekonomian Indonesia antara lain menyerap 97% dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,4% dari total investasi. Namun banyaknya UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari tantangan lain (ekon.go.id, 2021).

Menurut Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan (2020:6), pada tahun 1998, Indonesia dilanda krisis yang menyebabkan rupiah terdepresiasi. Krisis tersebut juga mengakibatkan kepercayaan pasar dan publik menurun. UMKM memiliki peran strategis dalam mencegah perekonomian nasional jatuh, terutama pada saat krisis ekonomi. Pada tahun 2020 krisis kembali terjadi. Semua kegiatan ekonomi dipengaruhi oleh kebijakan pembatasan sosial. Menurunnya permintaan konsumen akan membuat UMKM dengan kepemilikan modal terbatas menjadi lebih rentan. Hal ini tentu saja berdampak pada aktivitas UMKM (KemenKeu RI, 2020). Krisis ini diawali dengan munculnya suatu wabah penyakit yang disebabkan oleh virus.

Covid-19 merupakan singkatan dari *Corona Virus Disease*, sejenis penyakit menular yang menginfeksi saluran pernafasan atas dan disebabkan oleh *SARS-Cov-2*. Gejala yang dialami oleh penderita virus covid-19 dapat berupa demam, sulit bernapas, dan tenggorokan terasa kering (Damhudi et al, 2021). WHO (*World Health Organization* atau Organisasi Kesehatan Dunia) secara resmi menyatakan pada 11 Maret 2020 status pandemi ini telah menyebar luas di banyak negara (Winanti, 2020).

Wabah penyakit covid-19 sangat mempengaruhi perekonomian

nasional dan global. Berbagai perusahaan menghadapi masalah yang berbeda dengan tingkat kerugian tertentu. Secara khusus perusahaan menghadapi berbagai masalah seperti penurunan permintaan, kekurangan bahan baku, pembatalan pesanan ekspor, dan sebagainya (Shafi et al., 2020). Sejak awal Maret 2020 pemerintah Indonesia telah memulai upaya lokalisasi untuk mencegah penyebaran covid-19 yaitu dengan pembatasan sosial. Hal ini juga dilakukan berbagai Negara yang telah terpapar covid-19. Adapun kebijakan pembatasan sosial seperti *physical distancing*, *social distancing*, karantina wilayah, *lockdown*, hingga *work from home* (Nursalam et al., 2021).

Kebijakan tersebut menimbulkan pro dan kontra dari masyarakat sehingga menimbulkan kontroversi dan dilema dalam pelaksanaannya karena beberapa pihak merasa dirugikan. Alasan utama masyarakat menolak karena kebijakan ini memiliki dampak ekonomi langsung (Nursalam et al, 2021). Pada April 2020, akhirnya pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Namun virus corona terus berkembang hingga muncul varian baru, hal ini mengakibatkan tingkat kematian masyarakat semakin tinggi. Akibatnya pemerintah mengeluarkan kebijakan kedua yaitu Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diharapkan dapat mencegah peningkatan penyebaran kasus (Jaya, 2021).

Menurut Khaeruddin et al (2020), akibat mewabahnya virus corona permintaan konsumen menurun, hal ini dikarenakan keterbatasan aktivitas dan interaksi sosial hingga menutup serta membatasi jam kerja di area ramai seperti pasar, sekolah, dan kantor. Dimana tempat tersebut

merupakan lapak UMKM dapat menjual produknya. Pandemi covid-19 juga menyebabkan banyak tenaga kerja berkurang dan kehilangan pendapatannya sehingga berpengaruh pada tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat karena sebagian besar masyarakat sangat berhati-hati mengatur pengeluaran keuangannya akibat ketidakpastian kapan pandemi akan berakhir. Hal tersebut mengakibatkan pedagang tidak mempunyai penghasilan tetap dan sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut data yang dikutip dari (bps.go.id) mengumumkan bahwa ekonomi Indonesia turun (2,07%) pada tahun 2020, meskipun setelah itu tumbuh sebesar (3,51%) pada kuartal III-2021.

Dalam penelitian ini peneliti memilih salah satu Kelurahan di Kecamatan Medan Area yaitu UMKM yang berada di sekitaran Kelurahan Kota Matsum IV sebagai objek penelitian. Peneliti juga mengambil beberapa sektor UMKM yang akan diteliti diantaranya pedagang sayur, pedagang sembako, dan pedagang jasa. Berikut data jumlah pedagang yang ada di Kelurahan Kota Matsum IV yang peneliti peroleh dari kantor Kecamatan Medan Area.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pedagang yang terdaftar di Kelurahan Kota Matsum IV**

Tahun	Jumlah
2019	68 pedagang
2020	55 pedagang
2021	79 pedagang

Sumber: Kantor Kecamatan Medan Area

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah pedagang di Kelurahan Kota Matsum IV pada tahun 2019 sebanyak 68 pedagang. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 55 pedagang diakibatkan dari awal mula covid-19 masuk ke Indonesia. Hal ini

dikarenakan pedagang tidak memiliki banyak modal bahkan sulit untuk mendapatkan modal kembali guna melangsungkan usahanya. Oleh karena itu menyebabkan beberapa diantara para UMKM menyerah dengan dagangan yang dijalankan.

Namun pemerintah tidak putus asa dengan hal yang terjadi. Pemerintah tetap berusaha menjaga ekonomi agar tidak terpuruk ke jurang resesi. Pemerintah juga memberikan bantuan social sekaligus memperluas cakupannya. Pemerintah juga memberikan bantuan modal kerja kepada UMKM dan menempatkan dana diperbankan agar menstimulasi bank – bank melakukan restrukturisasi kredit/pembiayaan bagi dunia usaha dan meningkatkan penyaluran kredit untuk dunia usaha, termasuk UMKM (Ika, 2021).

Selanjutnya pada tahun 2021 para pelaku UMKM mulai kembali mendaftarkan usahanya ke kantor Kecamatan Medan Area sehingga mengalami kenaikan sebanyak 79 pedagang. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Kecamatan Medan Area, hal ini dapat terjadi dikarenakan adanya bantuan dana sebagai modal dari pemerintah untuk pedagang agar mereka tetap dapat menjalankan dagangannya ditengah krisis yang melanda.

Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan pada bulan Januari 2022, peneliti memperoleh data pendapatan setelah mewawancarai beberapa pedagang berdasarkan jenis dagangannya. Diketahui bahwa pendapatan yang diterima oleh pedagang saat pandemi menurun dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh pedagang sebelum adanya pandemi. Berikut

jumlah pendapatan yang diterima oleh beberapa pedagang UMKM sekitaran Kelurahan Kota Matsum IV dalam hitungan waktu perhari.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Rata – Rata Pendapatan Pedagang di Kelurahan Kota Matsum IV**

Sektor/Jenis Dagangan	Pendapatan Rata – Rata/hari	
	Sebelum Pandemi	Saat Pandemi
Pedagang Sayur	Rp 250.000/hari	Rp 120.000/hari
Pedagang Sembako	Rp 350.000/hari	Rp 210.000/hari
Pedagang Jasa	Rp 630.000/hari	Rp 500.000/hari

Sumber: Prariset Pedagang 2021

Berdasarkan tabel tersebut jumlah pendapatan yang diterima oleh pedagang di Kelurahan Kota Matsum IV mengalami penurunan. Diketahui adanya penurunan omzet para pedagang disebabkan oleh beberapa hal, seperti jumlah pembeli yang berkurang akibat aturan PSBB dan PPKM yang mengharuskan masyarakat untuk tetap berada di rumah. Hal ini tentu merugikan para pedagang karena jumlah permintaan dan daya beli konsumen menjadi menurun. Ruang gerak yang terbatas juga berdampak pada kenaikan harga bahan pokok secara signifikan. Kondisi ini menjadi sumber utama masalah perekonomian akibat covid-19. Hal ini peneliti peroleh melalui wawancara kepada beberapa pedagang UMKM.

Penurunan pendapatan membuat pedagang tidak memiliki banyak modal untuk melangsungkan usaha mereka. Pedagang harus memiliki modal untuk menjalankan suatu usaha. Modal merupakan aset produktif yang berwujud dalam bentuk barang modal (Nurlaila, 2017). Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tingkat pendapatan. Dalam suatu perusahaan, masalah permodalan sangat berkaitan dengan berhasil tidaknya suatu perusahaan yang didirikan. (Nurlaila, 2017). Untuk meningkatkan pendapatannya pedagang tidak



hanya membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya akan tetapi ada beberapa faktor lain yang dibutuhkan seperti jam kerja, tenaga kerja, dan lama usaha.

Pendapatan juga tergantung pada jam kerja. Jam kerja adalah jumlah atau lamanya waktu yang digunakan untuk berdagang atau membuka usaha sehari-hari untuk melayani konsumen (Nurlaila, 2017). Setelah itu ada faktor tenaga kerja yang mempengaruhi pendapatan, dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan pun akan ikut meningkat (Komang & Aswitari, 2016). Selanjutnya lama usaha juga berkaitan dengan pendapatan, semakin lama seseorang melakukan usahanya maka akan memiliki strategi lebih matang dalam mengelola karena pedagang tersebut memiliki pengalaman. Selain itu seseorang yang lebih lama melakukan usahanya akan semakin memiliki relasi atau pelanggan yang lebih banyak (Asmie, 2008).

Alasan saya mengambil judul ini karena ingin mengkaji lebih dalam mengenai pendapatan yang diperoleh pedagang UMKM di Kelurahan Kota Matsum IV selama masa pandemi covid-19 mengingat cukup banyak pedagang yang terkena imbas dari pandemi virus corona.

Berdasarkan penjelasan diatas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dimasa Pandemi Covid – 19”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang

dibahas adalah sebagai berikut :

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Kota Matsum IV?
2. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Kota Matsum IV?
3. Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Kota Matsum IV?
4. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Kota Matsum IV?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

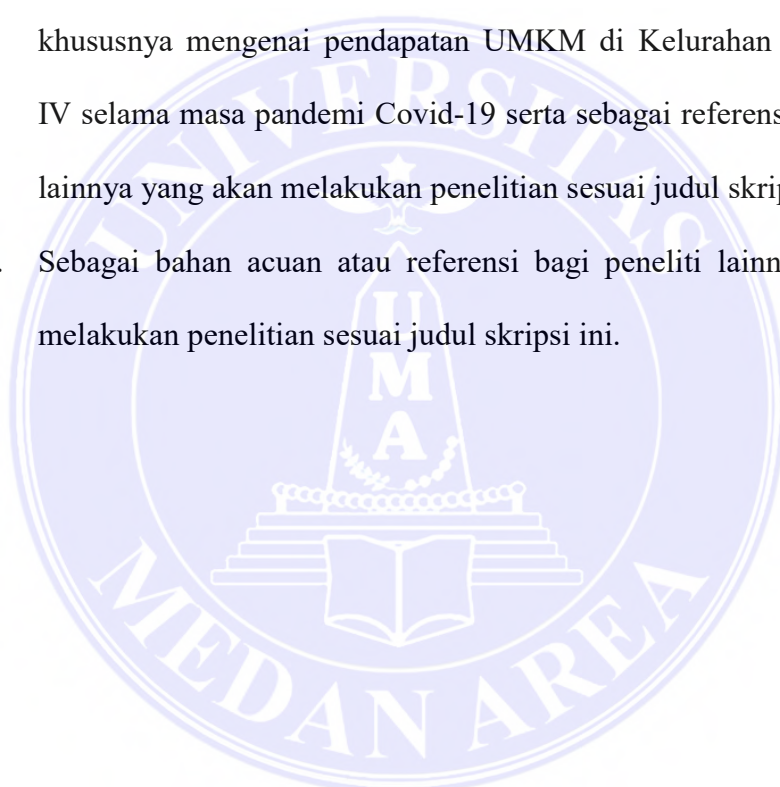
Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Kota Matsum IV.
2. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Kota Matsum IV.
3. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Kota Matsum IV.
4. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Kota Matsum IV.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Penelitian ini sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta memenuhi tugas proposal skripsi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan pemikiran dalam usaha mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya mengenai pendapatan UMKM di Kelurahan Kota Matsum IV selama masa pandemi Covid-19 serta sebagai referensi bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian sesuai judul skripsi ini.
3. Sebagai bahan acuan atau referensi bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian sesuai judul skripsi ini.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1 Pendapatan

Tujuan utama seseorang bekerja atau menjalankan usaha adalah untuk memperoleh pendapatan. Menurut Winardi (2002), pendapatan adalah semua hasil penghasilan yang diperoleh dari pihak lain sebagai tanda balas jasa yang diberikan, dimana penghasilan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau perseorangan. Ketika membahas atau memperdebatkan masalah pendapatan, pikiran akan terfokus pada nilai uang yang diterima seseorang, dan banyak arti lain yang muncul bagi seseorang (Jaya et al., 2014).

Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (Nordhaus, 2015). Menurut Paul A. Samuelson (2003), pendapatan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta kelangsungan suatu usaha yang dijalankannya dimana pendapatan yang diterima dapat digunakan untuk pembayaran.

Menurut Winardi (2002), pendapatan dapat dibedakan antara lain:

- 1) Sektor pekerjaan utama yaitu yang menjadi sumber utama kehidupan keluarga.
- 2) Sektor pekerjaan sampingan yaitu pekerjaan yang hasilnya dipakai sebagai penunjang untuk mencukupi kebutuhan hidup suatu keluarga.

Memperoleh pendapatan merupakan tujuan utama dari perusahaan. Karena jika ada keuntungan, maka bisnis perusahaan di masa depan akan sukses. Dengan kata lain, pendapatan adalah alat perusahaan untuk bertahan hidup. Besarnya pendapatan yang dapat diperoleh seseorang sangat bergantung pada keterampilan, keahlian, luasnya kesempatan kerja, dan jumlah modal yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan tersebut selama periode waktu tertentu (Jaya et al., 2014).

a. Jenis Pendapatan

Menurut Kasmir (2012:46), komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:

- 1) Pendapatan/penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan. Pendapatan utama yang berasal dari kegiatan utama perusahaan.
- 2) Pendapatan/penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok perusahaan. Pendapatan yang tidak merupakan dari kegiatan utama perusahaan seperti pendapatan bunga bagi perusahaan perdagangan.

b. Sumber Pendapatan

Menurut Samuelson & Nordhaus (2000:65), secara umum pendapatan dapat diperoleh melalui 3 sumber yaitu :

- 1) Gaji dan upah, merupakan balas jasa atas pekerjaan yang telah dilakukan seseorang untuk orang lain yang biasanya diberikan dalam satu hari, minggu, atau bulan.
- 2) Pendapatan dari hasil usaha sendiri atau usaha keluarga, yaitu jumlah uang yang diterima dari hasil penjualan barang atau jasa yang dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan.

- 3) Pendapatan dari usaha lain, merupakan pendapatan yang didapat tanpa perlu mencurahkan tenaga kerja seperti hasil yang diperoleh dari penyewaan aset, bunga dari hasil investasi, pendapatan pensiun.

c. Indikator Pendapatan

Menurut Sukirno (2008:384), pendapatan pedagang dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Besarnya keuntungan pada hari libur/akhir pekan
- 2) Besarnya keuntungan pada hari-hari biasa.
- 3) Besarnya biaya untuk membayar karyawan.

d. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut (Nurlaila, 2017) penelitiannya bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu:

- 1) Modal, merupakan faktor yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang telah didirikan.
- 2) Jam kerja, jumlah atau lamanya waktu yang dipergunakan untuk berdagang.
- 3) Tenaga kerja, yaitu tenaga kerja yang bekerja pada usaha, baik itu pemilik sendiri maupun orang lain.
- 4) Lama usaha, merupakan usia dari berdirinya usaha pedagang kaki lima tersebut.

### 2.1.2 Modal

Mulyadi (2019) mengemukakan modal merupakan hal yang utama dalam menjalankan suatu usaha, termasuk berdagang. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang digunakan dalam proses produksi atau

menghasilkan output. Modal merupakan kekayaan dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang. Menurut Kasmir (2016:85), modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan sedang beroperasi. Jenis modalnya bersifat jangka pendek, biasanya hanya digunakan untuk sekali atau beberapa kali proses produksi. Modal kerja digunakan untuk keperluan membeli bahan baku, membayar gaji karyawan dan biaya pemeliharaan serta biaya-biaya lainnya.

Menurut Sukirno (2008), modal dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

- 1) Modal tetap, merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam satu proses produksi tersebut.
- 2) Modal tidak tetap, merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dalam satu kali proses produksi tersebut.

Menurut Laili & Setiawan (2020), dalam penelitiannya menyatakan hubungan antara modal dengan pendapatan adalah dapat dilihat dari jumlah uang yang digunakan oleh pelaku UMKM saat awal menjalankan usaha untuk membeli barang dagangannya yang akan dijual kembali. Seperti yang di kemukakan oleh J. Hampton dan L.Wagner (1989) J. Hampton dan L.Wagner (1989) *“Different levels of current asset Hill have varied effect on profits.”*. Hal ini dapat terjadi karena jumlah modal kerja yang digunakan dalam perusahaan akan berkaitan dengan biaya– biaya yang timbul, dengan adanya penggunaan modal kerja tersebut, semakin besar pula biaya – biaya yang timbul karenanya.

Menurut Kasmir (2015:249), indikator dari modal sebagai berikut:

1. Jumlah modal awal

Modal yang digunakan pedagang untuk memulai suatu usaha baik modal dari pemilik usaha ataupun modal yang diperoleh melalui pinjaman.

2. Sumber modal

Modal yang berasal dari pemilik usaha maupun modal yang berasal dari pinjaman.

3. Jumlah sumber modal

Keseluruhan modal yang dihasilkan dari modal pemilik usaha maupun modal yang diperoleh melalui pinjaman guna menjalankan suatu usaha.

### 2.1.3 Jam Kerja

Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari atau malam hari. Merencanakan pekerjaan-pekerjaan yang akan datang merupakan langkah-langkah memperbaiki pengurusan waktu (Su'ud, 2007:132). Apabila perencanaan pekerjaan belum dibuat dengan teliti, tidak ada yang dapat dijadikan panduan untuk menentukan bahwa usaha yang dijalankan adalah selaras dengan sasaran yang ingin dicapai. Dengan adanya pengurusan kegiatan-kegiatan yang hendak dibuat, seseorang itu dapat menghemat waktu dan kerjanya (Su'ud, 2007:132).

Menurut Nurlaila (2017), dalam penelitiannya menyatakan hubungan antara jam kerja dengan pendapatan dimana para pedagang memiliki waktu dalam berdagang pagi hingga malam ataupun hanya sore hingga malam. Sehingga waktu juga menjadi kendala untuk



memaksimalkan pendapatan disebabkan pedagang hanya menjual dagangannya pada waktu tertentu.

Menurut Su'ud (2007:134), indikator jam kerja yaitu sebagai berikut:

1. Waktu berdagang selama satu hari

Jumlah waktu berdagang yang digunakan pedagang untuk menjalankan usahanya dalam satu hari.

2. Hari Libur

Alokasi waktu usaha atau jam kerja yang menetapkan pada saat hari libur seperti hari keagamaan, hari nasional, dan lain sebagainya.

3. Jam buka kios

Jam operasional yang digunakan pedagang untuk memulai aktivitas suatu usahanya.

#### 2.1.4 Tenaga Kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau orang yang dapat mengerjakan sesuatu. Definisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa Pekerja melakukan sesuatu dalam bidang yang dikuasai untuk menghasilkan barang atau jasa untuk meningkatkan produktivitas baik dalam jangka waktu panjang guna meningkatkan tingkat output pada periode tertentu.

Menurut Sumarsono (2003:45) tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia untuk sanggup bekerja. Pengertian tenaga kerja ini meliputi mereka yang bekerja untuk diri sendiri ataupun anggota keluarga yang

tidak menerima bayaran berupa upah atau mereka yang sesungguhnya bersedia dan mampu bekerja, dalam arti mereka menganggur dengan terpaksa karena tidak ada kesempatan bekerja.

Menurut Artini (2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa hubungan antara tenaga kerja dengan pendapatan adalah karena pendapatan sangat dipengaruhi oleh tenaga kerja. Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam teori faktor produksi jumlah output/produksi yang nantinya berhubungan dengan pendapatan bergantung pada jumlah tenaga kerja. Menurut Subri (2003:57), indikator dari tenaga kerja adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan tenaga kerja

Banyaknya tenaga kerja yang diperlukan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dalam jumlah yang optimal. Ketersediaan ini berkaitan erat dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, tingkat upah dan sebagainya.

2. Jenis kelamin

Jenis kelamin akan menentukan jenis pekerjaan. Pekerjaan laki-laki akan mempunyai fungsi yang cukup berbeda dengan pekerjaan perempuan seperti halnya pengangkutan, pengepakan dan sebagainya kecenderungan lebih tepat pada pekerjaan laki-laki.

3. Upah tenaga kerja

Perbedaan ini juga dibedakan oleh tingkat golongan, pendidikan, jenis pekerjaan dan lain sebagainya.

### 2.1.5 Lama Usaha

Menurut Sukirno (2002:39), lama usaha merupakan lamanya

pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijual saat itu. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha dan dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku.

Lama usaha merupakan usia dari berdirinya suatu usaha tersebut. Lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi kemampuan profesionalnya. Menurut Nurlaila (2017), dalam penelitiannya menyatakan bahwa semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Keterampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun langganan yang berhasil. Menurut Sukirno (2002:193), indikator dari lama usaha adalah sebagai berikut:

1. Lama berdagang

Pedagang yang sudah lama menjalankan usaha akan memperoleh pengalaman dan skill yang lebih baik. Memiliki kemampuan seperti menarik daya pikat kosumen dapat dilihat dari lamanya suatu pedagang menjalankan dagangannya.

2. Lama waktu berdagang

Lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya, ditunjukkan dengan satuan tahun.

### **2.1.6 Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Menurut Rudjito (2003:3), UMKM adalah usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja maupun sisi jumlah usahanya. Usaha Mikro Kecil

Menengah (UMKM) dari waktu ke waktu mengalami perkembangan bagus. Para pelaku bisnis menghasilkan produk yang beragam. Usaha Mikro Kecil Menengah menjadi salah satu terobosan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tengah – tengah masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup yang memadai. UMKM menjadi penopang perekonomian Indonesia, karena membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat. Kemandirian masyarakat seperti para pelaku bisnis UMKM ini diharapkan mampu mengurangi angka pengangguran jika melihat fakta lapangan pekerjaan yang semakin terbatas dengan jumlah tenaga kerja yang belum terserap terus bertambah.

Menurut Kolanus et al (2020), UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Mikro Kecil (UMK) Usaha Menengah (UM), umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara (Kolanus et al, 2020).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nurlaila Hanum (2017)	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modal, jam kerja dan lama usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kota Kuala Simpang.</li> <li>2. Modal, jam kerja dan lama usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan para pedagang kaki lima di Kota Kuala Simpang.</li> </ol>
2.	Gestry Romaito Butarbutar (2017)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modal (X1) berpengaruh positif terhadap Pendapatan usaha industri makanan khas lemang di Kota Tebing Tinggi.</li> <li>2. Tenaga kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan usaha industri makanan khas lemang di Kota Tebing Tinggi.</li> <li>3. Lama usaha (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha makanan khas lemang di Kota Tebing Tinggi.</li> </ol>
3.	Kolanus et al (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kota Manado	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara parsial Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan para pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Manado.</li> <li>2. Secara parsial Lokasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan para pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Manado.</li> <li>3. Secara parsial Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan para pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Manado.</li> <li>4. Secara parsial Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan para pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Manado.</li> </ol>

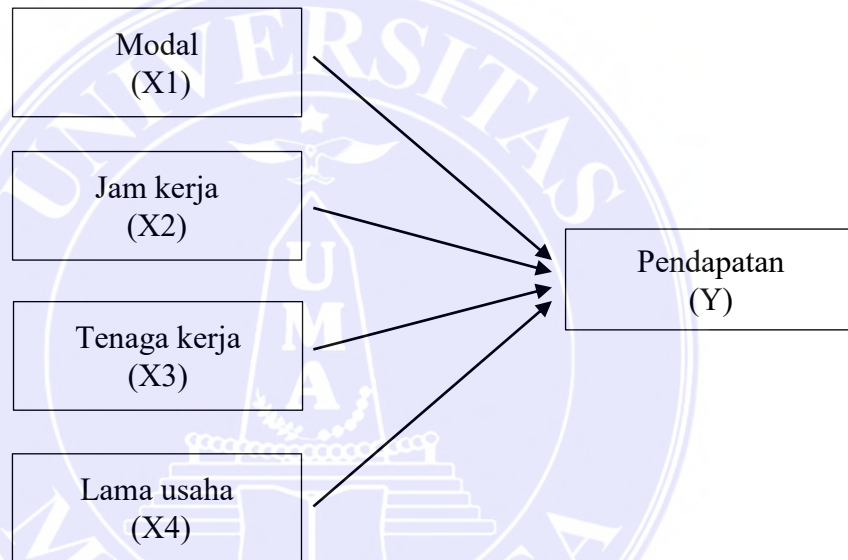
			5. Secara bersama sama Modal, Lokasi Usaha, Pelatihan dan Promosi berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan.
4.	Laili & Setiawan (2020)	Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Sentra Batik Di Kota Pekalongan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel modal, tenaga kerja, pendidikan, jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan.</li> <li>2. Variabel modal, tenaga kerja, pendidikan, dan jam kerja secara bersama – sama mempengaruhi pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan.</li> <li>3. Dalam penelitian ini faktor yang memberikan pengaruh paling besar terhadap pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan adalah modal.</li> </ol>
5.	Widyawati & Karjati (2021)	Analisis Pengaruh Jam Kerja, Jumlah Pembeli, dan Modal Usaha terhadap Pendapatan Usaha Warung Kopi (Studi Kasus pada Pedagang Usaha Warung Kopi di Kecamatan Benowo, Surabaya Barat)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan hasil uji parsial, variabel jam kerja dan jumlah pembeli berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang warung kopi di Kecamatan Benowo.</li> <li>2. Berdasarkan hasil uji F atau simultan, variabel jam kerja, jumlah pembeli, dan modal usaha bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang warung kopi di Kecamatan Benowo.</li> </ol>

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep menurut Sugiyono (2014) adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati atau di ukur melalui penelitian yang akan di laksanakan.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka terbentuklah kerangka konseptual dari penelitian ini. Penelitian ini berusaha untuk melihat faktor–faktor yang mempengaruhi pendapatan dan dalam penelitian ini akan dapat gambaran bagaimana hubungan antara variabel dependen (Pendapatan) dengan variabel independen (modal, jam kerja, lama usaha, tenaga kerja). Berikut adalah gambaran kerangka konseptual dari penelitian ini:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan

Modal adalah sekumpulan dana yang digunakan untuk menjalankan usaha dalam suatu perusahaan dan biasanya diperoleh melalui pengeluaran saham atau disebut dengan modal (Ibnu, 2020). Modal memiliki nilai penting dalam menjalankan suatu usaha, salah satunya adalah memulai usaha kecil – kecilan. Modal yang digunakan dapat digunakan sebagai alat untuk menjalankan bisnis, sewa toko dan

pembelian bahan untuk dijual.

Menurut Hidayat (2010), mengatakan jika jumlah modal yang digunakan oleh UMKM meningkat, pendapatan mereka akan meningkat karena semakin banyak modal yang digunakan menentukan pendapatan yang mereka peroleh. Karena bisnis yang akan dirintis itu luas dengan modal yang besar. Peningkatan modal akan lebih mendukung usaha seperti peningkatan keragaman produk dan peningkatan jumlah persediaan produk. Selain itu modal merupakan faktor yang perlu diperhitungkan dalam menentukan pendapatan bagi para pelaku UMKM.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahardian (2017), menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dimana dengan semakin banyak modal, maka pedagang kaki lima tentu akan memproduksi dan menjual lebih banyak dagangan. Sehingga jika barang dagangan dengan jumlah yang lebih banyak dibanding sebelumnya dapat terjual maka pendapatan yang diterima juga akan meningkat. Dari uraian diatas, penelitian ini dapat mengajukan hipotesis dasar berikut:

**H1: Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan**

#### **2.4.2 Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan**

Menurut Adnan (2022), merencanakan pekerjaan yang akan datang merupakan langkah memperbaiki penggunaan waktu. Apabila perencanaan belum dibuat dengan teliti, tidak ada yang dapat dijadikan peduan untuk menentukan bahwa usaha yang dijalankan adalah selaras dengan sasaran yang ingin dicapai oleh pemilik usaha. Jam kerja yang teratur dapat



membuat pedapatan yang diterima menjadi stabil. Manajemen waktu artinya adalah mengatur waktu, manajemen pada prinsipnya adalah mengatur, mengorganisasikan atau memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk aktivitas dan tujuan yang bermanfaat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahardian (2017), menyatakan bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Dimana dengan semakin banyak jam kerja yang digunakan oleh pedagang kaki lima di Alun-Alun Kota Batu, maka waktu yang digunakan untuk berdagang akan lebih banyak dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk beristirahat.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Simanjuntak (1985), bahwa setiap pendapatan yang diterima berkaitan erat dengan jam kerja yang digunakan. Karena pendapatan yang diterima ditentukan oleh barang yang dihasilkan maka pendapatan juga dipengaruhi oleh jam kerja yang dicurahkan setiap harinya. Dari uraian diatas penelitian ini dapat mengajukan hipotesis dasar berikut:

**H2: Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan**

### **2.4.3 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan**

Menurut Undang-Undang Pokok Ketenagakerjaan No. 14 Tahun 1969, tenaga kerja merupakan orang yang dapat bekerja di dalam atau di luar suatu hubungan kerja untuk menghasilkan barang atau jasa yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini, pengembangan tenaga kerja adalah tentang peningkatan efisiensi orang-orang yang melakukan

pekerjaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Laili & Setiawan (2020), tenaga kerja dapat mendukung proses produksi dan memberikan pelayanan kepada konsumen sehingga kebutuhan konsumen dapat terpenuhi. Ketika permintaan konsumen terpenuhi, pendapatan juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara tenaga kerja dan pendapatan adalah positif, yang berarti bahwa peningkatan jumlah pekerja meningkatkan produktivitas dan dengan demikian meningkatkan pendapatan. Dari uraian diatas, penelitian ini dapat mengajukan hipotesis dasar berikut:

**H3: Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan**

#### **2.4.4 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan**

Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang di jalani. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku (Sukirno, 2002:39).

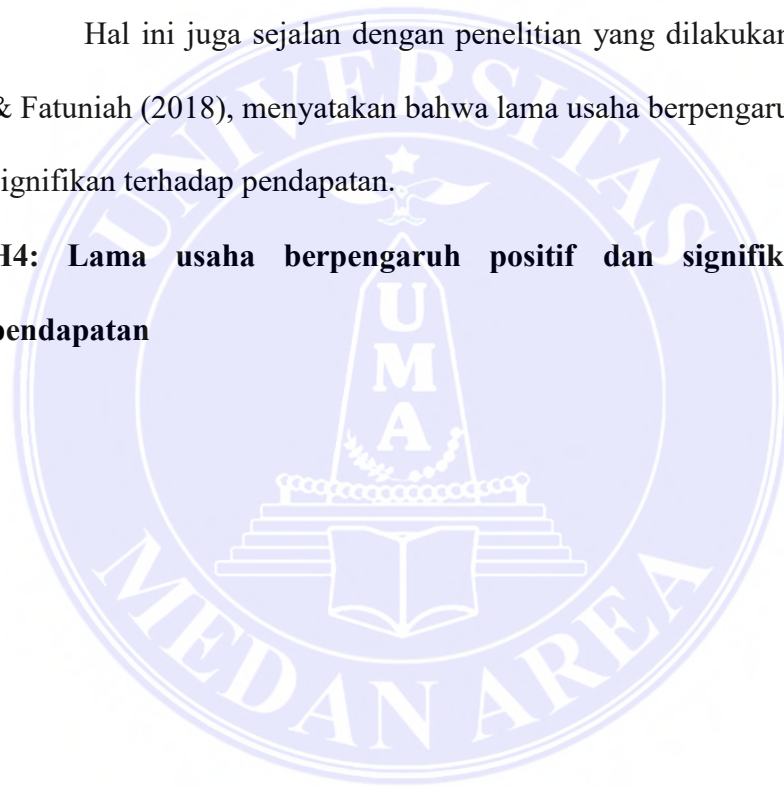
Menurut Sudarman (1990:60). Besarnya suatu pendapatan seseorang tergantung pada sedikit banyaknya waktu yang digunakan untuk bekerja, semakin lama ia bekerja akan semakin besar pula pendapatannya. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa lama usaha yang tinggi akan menimbulkan pendapatan yang tinggi pula.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahardian (2017),

Lama usaha dapat berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karena pedagang yang berjualan dengan rentang waktu lama usaha yang cukup panjang, tentu sudah memiliki langganan tetap yang membeli barang dagangannya. Selain itu, pedagang yang sudah lama dalam berjualan tentu akan memiliki banyak pembeli baru diluar langgangannya sehingga pembeli yang datang tentu akan semakin bertambah dan tentu juga akan menambah pendapatan yang diterima oleh pedagang kaki lima.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiaji & Fatuniah (2018), menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

**H4: Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan**



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang ditetapkan dalam penelitian adalah penelitian jenis asosiatif, yang digunakan untuk mencari keterkaitan atau hubungan antar dua variabel atau lebih variabel (Sugiyono, 2019:65). Dalam hal ini yang menjadi variabel independen adalah modal, jam kerja, jumlah tenaga kerja, dan lama usaha. Sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah variabel pendapatan pedagang.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada UMKM yang berada disekitaran Kelurahan Kota Matsum IV.

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dan pelaksanaan penulisan dilakukan mulai pada bulan Januari 2022 sampai pada bulan Agustus 2022. Berikut dibawah ini dapat disajikan rincian waktu penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	2022												2023	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	
1	Pengajuan Judul	■													
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■								
3	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■							
4	Seminar Proposal							■							
5	Pengumpulan Data								■	■					
6	Penyusunan Skripsi								■	■	■				
7	Seminar Hasil										■	■			
8	Revisi Skripsi											■	■	■	
9	Sidang Skripsi													■	■

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sudaryono, 2017). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah keseluruhan dari pelaku UMKM sektor sayur, sektor sembako, dan sektor jasa di Kelurahan Kota Matsum IV. Berikut jumlah pedagang berdasarkan jenis dagangannya sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Data Pedagang**

Jenis Dagangan	Jumlah Pedagang
Pedagang Sayur	8 pedagang
Pedagang Sembako	41 pedagang
Pedagang Jasa	30 pedagang
<b>Jumlah</b>	<b>79 pedagang</b>

Sumber: Kantor Kecamatan Medan Area

#### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada

penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:81). Berikut tabel pengambilan sampel dengan kriteria dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Karakteristik dalam penelitian**

No	Kriteria - kriteria yang digunakan dalam penelitian
1	UMKM masih terdaftar dikantor kelurahan Medan Area
2	UMKM yang sudah berdagang selama 3 tahun
3	UMKM yang memperoleh pendapatan rata-rata $\geq$ Rp 300.000 per hari
4	UMKM yang memiliki tenaga kerja kurang dari 3 orang
5	UMKM yang mempunyai modal rata-rata $\geq$ Rp 8.000.000

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Dari karakteristik – karakteristik diatas pada populasi yang ada diambil jumlah sampel sebanyak 43 responden, yaitu pelaku UMKM dengan sektor dagangan sayur, sembako, dan jasa.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode ini disebut dengan metode kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:14). Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai bilangan. Pada penelitian ini data kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan variabel independen terhadap dependen.

#### 3.3.2 Sumber Data

Penelitian yang dilakukan menggunakan sumber data sebagai berikut:

##### a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017:193), data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner atau angket pada objek penelitian yaitu pedagang UMKM Kelurahan Kota Matsum IV.

#### b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:193), data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Data sekunder pada penelitian ini digunakan sebagai acuan atau referensi dalam penyusunan latar belakang proposal skripsi. Data tersebut diperoleh melalui pihak Kecamatan Medan Area.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuisisioner. Jika wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek – objek alam yang lain (Sugiyono, 2017:194).

#### b. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:194). Kuesioner dapat berbentuk pertanyaan tertutup atau terbuka dan dapat dikirimkan

langsung kepada responden, atau dikirim melalui pos atau internet. Skala yang digunakan adalah skala Likert, yang mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenasosial (Sugiyono, 2017:194).

Jawaban untuk setiap item pada skala Likert memiliki skala sangat positif hingga negatif, dan untuk tujuan analisis kuantitatif, jawaban dapat diberi skor, antara lain:

**Tabel 3.4**  
**Alternatif Jawaban Pada Kuisisioner**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2019)

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang memanfaatkan data sekunder yang sudah tersedia berupa dokumen resmi di perpustakaan, lembaga penelitian, atau di tempat lain. Data yang diperoleh dari sumber pustaka berupa referensi buku, artikel, dan lain-lain, sesuai dengan pertanyaan penelitian.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Berikut ini dapat dijabarkan mengenai defisini operasional variabel penelitian dan indikator yang digunakan seperti disajikan pada tabel di bawah ini:



**Tabel 3.5**  
**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Modal ( $X_1$ )	Modal merupakan hal yang utama dalam menjalankan suatu usaha, termasuk berdagang. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang digunakan dalam proses produksi atau menghasilkan output. Modal merupakan kekayaan dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang. Sumber: (Mulyadi, 2019)	1. Jumlah modal awal 2. Sumber modal 3. Jumlah sumber modal Sumber: Kasmir, (2015)	Ordinal
Jam Kerja ( $X_2$ )	Jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Sumber : (Su'ud, 2007).	1. Waktu berdagang dalam satu hari 2. Hari libur 3. Jam buka kios Sumber: Su'ud (2007)	Ordinal
Tenaga Kerja ( $X_3$ )	Tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia untuk sanggup bekerja. Pengertian tenaga kerja ini meliputi mereka yang bekerja untuk diri sendiri ataupun anggota keluarga yang tidak menerima bayaran berupa upah atau mereka yang sesungguhnya bersedia dan mampu bekerja, dalam arti mereka mengganggu dengan terpaksa karena tidak ada kesempatan bekerja. Sumber : (Sumarsono, Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Ketenagakerjaan Edisi Pertama, 2003)	1. Ketersediaan tenaga kerja 2. Jenis kelamin 3. Upah tenaga kerja Sumber: Subri (2003)	Ordinal
Lama Usaha ( $X_4$ )	Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijual serta pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Sumber : (Sukirno, Makro Ekonomi Modern, 2002)	1. Lama berdagang 2. Lama waktu berdagang Sumber: Sukirno (2002)	Ordinal
Pendapatan ( $Y$ )	Pendapatan adalah semua hasil penghasilan yang diperoleh dari pihak lain sebagai tanda balas jasa yang diberikan, dimana penghasilan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau perseorangan Sumber : (Winardi, Pengantar Ilmu Ekonomi, 2002)	1. Besarnya keuntungan pada hari libur/akhir pekan 2. Besarnya keuntungan pada hari-hari biasa 3. Besarnya biaya untuk	Ordinal

		membayar karyawan Sumber: Sukirno (2008)	
--	--	---	--

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi pengolahan data statistik yaitu SPSS versi 20. Adapun analisis statistik yang digunakan adalah:

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Osman, 2015). Menentukan apakah tingkat nilai (skor) variabel yang diteliti dikategorikan sebagai sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, atau sangat rendah.

Menurut Sugiyono (2019) untuk mengetahui tingkatan pencapaian responden dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TCR = \frac{\text{Rata - rata skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

Dimana: TCR = Tingkat Capaian Responden

#### 3.6.2 Uji Kualitas Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2013). Uji Validitas adalah data yang digunakan dalam penelitian ini harus memiliki validitas yang tinggi yang berarti data menunjukkan tingkat akurasi yang tinggi dan tidak berbeda jauh antara situasi nyata dengan apa yang telah di peroleh (Osman, 2015). Uji

validitas dilakukan dengan bantuan software SPSS Versi 20.

Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas yaitu :

- a) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid.
- b) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas mengindikasikan stabilitas dan konsistensi dari suatu alat ukur atau instrument terhadap konsep dan membantu untuk menilai kebaikan suatu alat ukur tersebut (Saunders et al, 2012). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika respon seseorang terhadap pernyataan kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Metode yang dipakai dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas adalah nilai *Cronbach's Alpha*. Berikut ini kriteria pengujian reliabilitas, yaitu:

- a) Nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ , disimpulkan setiap variabel dinyatakan konsisten.
- b) Nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$ , disimpulkan setiap variabel dinyatakan tidak konsisten.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas bukan dilakukan pada masing – masing variabel namun pada nilai residualnya (Osman,

2015). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dalam teknik ini, digunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain (Osman, 2015). Menurut Ghozali (2013), untuk menguji ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat apakah terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot antara *Studentized Residual* (SRESID) dan *Standardized Predicted Value* (ZPRED) dimana sumbu Y adalah residual dan sumbu X adalah X yang telah diprediksi. Apabila terdapat pola tertentu secara teratur pada grafik scatterplot maka terdapat indikasi bahwa terdapat heteroskedastisitas. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

## 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel – variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda (Garson, 2012). Jika terdapat korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas pada model regresi, dapat dilakukan dengan dua cara,

yaitu:

Melalui nilai *Tolerance*

- a) Jika nilai *Tolerance* > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai *Tolerance* < 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Melalui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- a) Jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

### 3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan alat analisis yang memprediksi nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dan membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional dan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika variabel bebasnya lebih dari satu dan bentuk persamaannya linear, maka regresinya disebut dengan regresi linear berganda. Bentuk persamaan matematika dalam menggambarkan pengaruh berbagai variabel bebas terhadap keragaman nilai variabel tak bebas dibuat sebagai berikut (Osman, 2015). Persamaan regresi liner berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Pendapatan pedagang UMKM

- a = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien variabel
- $X_1$  = Modal
- $X_2$  = Jam Kerja
- $X_3$  = Jumlah Tenaga Kerja
- $X_4$  = Lama Usaha
- e = Pengaruh variabel lain

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi uji t  $< 0,05$  maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut ini disajikan kriteria pengujian, yaitu:

- a) Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  = di terima dan  $H_a$  ditolak, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  = ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  = ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini bertujuan untuk mengetahui persentase perubahan total variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Jika analisis yang digunakan adalah regresi sederhana maka digunakan nilai *R Square*.

Namun, jika analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin ketat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan (Priyatno, 2017). Berikut ini disajikan pedoman koefisien determinasi, yaitu:

**Tabel 3.6**  
**Koefisien Determinasi**

No.	Nilai Koefisien	Determinasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Priyatno (2017)



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu Modal, Jam Kerja, Tenaga Kerja, Lama Usaha terhadap Pendapatan UMKM dimasa pandemi *Covid-19* di Kelurahan Kota Matsum IV. Berikut ini dapat disajikan kesimpulan dari pembahasan yang telah dikemukakan di atas yaitu:

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM dimasa pandemi *covid-19*. Hal ini disebabkan oleh bahan baku naik, permintaan konsumen menurun dan sulit mendapatkan modal kembali selama pandemi *covid-19*.
2. Jam Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM dimasa pandemi *covid-19*. Hal ini dikarenakan jam buka/jam operasional UMKM berbeda dengan sebelum pandemi *covid-19*.
3. Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM dimasa pandemi *covid-19*. Hal ini dikarenakan pemotongan gaji tenaga kerja dan keterbatasan tenaga kerja sehingga bekerja secara bergilir selama pandemi *covid-19*.
4. Variabel Lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM dimasa pandemi *covid-19*. Hal ini disebabkan oleh para pemilik usaha sudah mendirikan UMKM sejak lama dan pengalaman yang dimiliki dalam menjalankan usaha.



## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian yang dilakukan modal, jam kerja, tenaga kerja dan lama usaha menjadi faktor penting yang mempengaruhi pendapatan. Pelaku usaha memberi pendapat faktor modal sangat memberikan pengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan yang diterima. Faktor jam kerja juga mempengaruhi pendapatan, pelaku usaha mengatakan jam operasional yang terorganisasi akan memperoleh pendapatan yang stabil. Selanjutnya faktor tenaga kerja, tenaga kerja yang memiliki pengalaman akan mempengaruhi produktivitas. lama usaha juga sebagai salah satu faktor penting yang ditemukan di lapangan, ketika pelaku usaha semakin lama mendirikan usaha maka ketertarikan konsumen atas usaha yang didirikan pelaku usaha sudah melekat sejak lama.
2. Bagi para UMKM terutama pemilik usaha mikro dan usaha kecil, berdasarkan observasi penelitian pemilik UMKM kategori usaha mikro tergolong sedikit, disarankan untuk lebih mengembangkan usahanya agar mampu bertahan dimasa pandemi *Covid-19*. Begitu juga dengan usaha kecil disarankan untuk lebih bergerak lagi sehingga mampu bersaing dimasa pandemi *Covid-19*.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dan meneliti variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap pendapatan UMKM pada masa pandemi Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abay, H. H., Tessema, F. G., & Gebreegziabher, A. H. (2014). *External Factors Affecting the Growth of Micro and Small Enterprises (MSEs) in Ethiopia: A Case Study in Shire Indasselassie Town, Tigray*. *European Journal of Business and Management* *Www.Iiste.Org ISSN*, 6(34), 134–146.
- Adnan, F. S. M. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. *Journal of Sharia Economics*. <https://journal.arraniry.ac.id/index.php/JoSE/article/view/1541%0Ahttps://journal.arraniry.ac.id/index.php/JoSE/article/download/1541/833>
- Ainiyyah Nurfath Afifah Lubis, d. D. (2020). *Ragam Cerita Pembelajaran Dari COVID-19*. 1
- Afifi, Z. N. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Induk Wonosobo Setelah Relokasi Sementara Pasca Kebakaran Tahun 2014*.
- Anggia Valerisha, d. M. (2020). *Pandemi Global COVID-19 dan Problematika Negara-Bangsa*. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 2
- Alfany, R. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasca Relokasi (Studi Kasus Pasar Induk Kota Juang Bireuen)*. Skripsi.
- Arianto. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1985-2007*. *Jurnal skripsi*, Semarang: Fakultas Ekonomi Diponegoro.
- Artaman, D. M. A., Yuliarmi, M. N., & Djayastra, i ketut. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar*. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 02, 87–105.
- Arianto. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1985-2007*. *Jurnal skripsi*, Semarang: Fakultas Ekonomi Diponegoro.
- Artini, N. R. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Kabupaten Tabanan*. *Ganec Swara*, 13(1), 71. <https://doi.org/10.35327/gara.v13i1.64>

- Asmie, Poniwati. 2008. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Bps.go.id. (n.d.). *Ekonomi Indonesia Triwulan III 2021 Tumbuh 3,51 Persen*. Retrieved November 05, 2021, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/11/05/1814/ekonomi-indonesia-triwulan-iii-2021-tumbuh-3-51-persen--y-on-y-.html>
- Butarbutar, G. R. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing*. 4, 624.
- Damhudi, D., Lestari, T., & Roni, F. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 9(3). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v9i3.608>
- Ekonomia, J., Ridho, M. T., Nengsih, T. A., & Baining, M. E. (2022). *Covid-19 Di Pasar Angso Duo Kota Jambi*. 12(1), 27–34.
- Ekon.go.id. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. Retrieved May 05, 2021, from kementerian coordinator bidang perekonomian <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- Garson, G. D. (2012). *Testing Statistical Assumptions*. Asheboro, USA: Statistical Associates Publishing.
- Ghozali Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 edisi 9*. Semarang: Univesitas Diponegoro.
- Hasan, M., & Muhammad, A. (2018). 1| *Pembangunan Ekonomi*. Hidayat, T. (2010). *Buku Pintar Investasi*. Jakarta: Media Kita.
- Husaini, A. F. (2017). *Pengaruh Modal Kerja , Lama Usaha , Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan*. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 111–126. <https://journal.unimal.ac.id/visi/article/view/309>
- Ibnu. (2020). *Modal: Pengertian, Sumber, Jenis, dan Manfaat Modal*. Retrieved November 06, 2020, from accurate.id: <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-modal/>

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan no. 23*. Jakarta: Salemba empat.
- Irawan, Hendra dan A.A Ketut Ayuningsasi. 2017. *Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Kreneng Kota Denpasar*. E-Jurnal EP Unud, 6 [10] : 1952-1982.
- Izati, I. (2021). *Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan umkm pada masa pandemi covid-19 di kecamatan dukuhturi kabupaten tegal*.
- Jaya, I. P. R. K., Nuridja, M., & Suwena, K. R. (2014). *Analisis Pendapatan Pedagang (Studi Pada Pasar Anyar di Kelurahan Banjar Tengah)*. Universitas Pendidikan Ganesha, 4(1), 1–10.
- Jaya, I. (2021, December 23). *Penguatan Sistem Kesehatan dalam Pengendalian COVID-19*. Retrieved December 23, 2021, from Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit: <http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/>
- John J. Hampton, C. L. (1989). *Working Capital Management*. Newyork: Wiley.
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 46.
- KemenKeu RI. (2020). *Bertumbuh Bersama UMKM*. Media Keuangan; Transparansi Informasi Kebijakan Fiskal.
- Khaeruddin, G. N., Nawawi, K., Devi, A., Ibn, U., & Bogor, K. (2020). *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Desa Bantar Jaya Bogor)*. Jurnal AKRAB JUARA, 5(November), 86–101.
- Kolanus, L. T. O., Rumat, V. A., & Engka, D. S. M. (2020). *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (Umk) Di Kota Manado*. Joournal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah, 20(04), 39–53.
- Komang Adi Antara, I., & Putu Aswitari, L. (2016). *Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Denpasar Barat*. E-Jurnal EP Unud, 5(10), 1265–1291.
- Kusufi, A. H. (2014). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat

- Laili, Y. F., & Setiawan, A. H. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik Di Kota Pekalongan*. Diponegoro Journal Of Economics,9(4).
- Maheswara, A. A. N. G., Setiawina, N. D., & Saskara, I. A. N. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar*. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 5(12), 4283.
- Meity Taqdir Qodratillah dkk. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2011 xvii, 664 hlm24,5 cm. hlm 546
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). *Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha*. Journal of Economic, Business and Engineering, 1(1), 183–195.
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya*. (2015). Edisi ke 5. Universitas Gajah Mada, Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Nalendra, A. R. (2021). *Statistika Seri Dasar dengan SPSS*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Nurlaila, H. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang*. Jurnal Samudra Ekonomika,1(1),72–86.  
<https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/68>
- Nursalam, Sulaeman, & Mustafa, I. (2021). *Analisis istilah wacana kebijakan pembatasan sosial covid-19 di Indonesia (Discourse analysis of the covid-19 social restrictions policy in Indonesia)*. 7(2), 166–183.
- Nordhaus, P. A. (2015). *Mikro Ekonomi*. Erlangga.
- Osman, Z. L. (2015). *Statistika Dalam Penyelidikan Sains Sosial*. Malaysia: UniMAP.
- Paul A. Samuelson, W. D. (2000). *Microeconomics*. Jakarta: Media Global Edukasi, 65
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS Edisi I*. Yogyakarta: CV. ANDI.

- Rahardian, M. B. (2017). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI ALUN-ALUN KOTA BATU*. Jurnal Ilmiah.
- Rosadi, E. (2019). *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi, 1-157.
- Rudjito. (2003). *Strategi Pengembangan Umkm Berbasis Strategi Bisnis, Makalah Yang Di Sampaikan Pada Seminar Peran Perbankan Dalam Memperkokoh Ketahanan Nasional Kerjasama Lemhanas RI Dengan BRI*.
- Rusmusi, & Maghfira, A. N. (2018). *Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Ikan Hias Mina Reestu Purwokerto Utara*. Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi, 20, 1–9.
- Santoso. 2015. *Metode Penelitian*. Gramedia: Jakarta Utara.
- Saunders, M., Lewis, P. and Thornhill, A. (2012). *Research Methods for Business Student Sixth Edition*. London: Pearson.
- Sekaran, U. & Bougie, R.J., (2016). *Research Methods for Business: A skill Building Approach. 7th Edition*, John Wiley & Sons Inc. New York, US.
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). *Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB), 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/jpeb.006.1>
- Shafi, M., Liu, J., & Ren, W. (2020). *Impact of COVID-19 pandemic on micro, small, and medium-sized Enterprises operating in Pakistan*. Research in Globalization, 2. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2020.100018>
- Simanjuntak Payaman. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta.: LPFE Universitas Indonesia
- Subri, M. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian Edisi I*. Jakarta: Rajawalipers.
- Sudarman, Ari. (1990). *Teori Ekonomi Mikro buku 1*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Bandung: CV. ALFABETA.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA.

Sukirno, S. (2002). *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.

Sukirno, S. (2008). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sukirno, S. (2008). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Ketenagakerjaan Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Su'ud, A. (2007). *Pengembangan Ekonomi Mikro*. Jakarta: Nasional Conference.

Wawan Mas'udi & Poppy S Winanti.(2020). *Tata Kelola Penanganan Covid-19 Di Indonesia: Kajian Awal* (Yogyakarta: UGM Press).

Wibawa, H. W., Ali, H. M., & Paryanti, A. B. (2021). *Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM*. Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research, 5(3), 650. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.483>

Widyawati, R., & Karjati, P. D. (2021). *Analisis Pengaruh Jam Kerja, Jumlah Pembeli, dan Modal Usaha terhadap Pendapatan Usaha Warung Kopi (Studi Kasus pada Pedagang Usaha Warung Kopi di Kecamatan Benowo, Surabaya Barat)*. *Economie*, 02(2), 144–157. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/economie/article/view/1213%0Ahttps://journal.uwks.ac.id/index.php/economie/article/viewFile/1213/928>.

Winardi. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Cetakan Ketujuh. Bandung: Tarsito.

## Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

### FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN

#### USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

#### DIMASA PANDEMI COVID – 19

### I. Identitas Responden

#### Petunjuk 1 :

- Bacalah secara teliti setiap pertanyaan yang telah disediakan
- Berilah tanda (v) untuk menjawab setiap pertanyaan

Nama : \_\_\_\_\_

Jenis Usaha :  Usaha Mikro  
 Usaha Kecil  
 Usaha Menengah

Jenis Barang Dagangan :  Sayur  
 Sembako  
 Jasa

Usia :  < 25 Tahun  
 26 – 35 Tahun  
 36 – 45 Tahun  
 > 46 Tahun

### II. Pertanyaan

#### Petunjuk 2 :

Berilah tanda centang (v) untuk menjawab setiap pertanyaan pada kolom opsi

No	Variabel	Jawaban	
1.	Modal Usaha	Kurang dari Rp 3.000.000	
		Rp 3.000.000,00 – Rp 5.000.000,00	
		Rp 5.000.000,00 – Rp 8.000.000,00	
		Rp 8.000.000,00 – Rp 10.000.000,00	
		Lebih dari Rp 10.000.000,00	

No	Variabel	Jawaban	
		Kurang dari 5 jam	
		6 jam	



2.	Jam Kerja	8 jam	
		10 jam	
		Lebih dari 10 jam	

No	Variabel	Jawaban	
3.	Tenaga Kerja	Kurang dari 2 orang	
		3 orang	
		4 orang	
		5 orang	
		Lebih dari 5 orang	

No	Variabel	Jawaban	
4.	Lama Usaha	Kurang dari 1 tahun	
		2 tahun	
		3 tahun	
		4 tahun	
		Lebih dari 5 tahun	

No	Variabel	Jawaban	
5.	Pendapatan (dalam waktu 1 hari)	Kurang dari 100.000,00	
		Rp 100.000,00 – Rp 200.000,00	
		Rp 200.000,00 – Rp 300.000,00	
		Rp 300.000,00 – Rp 400.000,00	
		Lebih dari Rp 500.000,00	

**Petunjuk 3 :**

Berilak tanda centang (v) pada pilihan jawaban yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut :

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. N = Netral
4. TS = Tidak Setuju
5. STS = Sangat Tidak Setuju

**Modal (X<sub>1</sub>)**

No	PERNYATAAN	PENDAPAT				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Jumlah modal awal</b>						
1.	Modal usaha mempengaruhi pendapatan saya					
2.	Semakin besar modal usaha saya, semakin banyak dagangan saya					
Sumber: Zulfa Nur Afifi (2017)						
<b>Sumber modal</b>						
3.	Semakin besar modal usaha saya, maka pendapatan saya semakin meningkat					
Sumber: Zulfa Nur Afifi (2017)						
<b>Jumlah sumber modal</b>						
4.	Selama pandemi covid-19 permintaan konsumen menurun sehingga sulit mendapatkan modal kembali					
5.	Selama pandemi covid-19 barang dagang naik sehingga sulit mendapatkan modal kembali					
Sumber: Ismi Izati (2021)						

**Jam Kerja (X<sub>2</sub>)**

No	PERNYATAAN	PENDAPAT				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Waktu berdagang dalam satu hari</b>						
1.	Jam kerja mempengaruhi pendapatan saya					
Sumber: Zulfa Nur Afifi (2017)						
2.	Jam kerja karyawan selama pandemi covid19 dibatasi karena peraturan PSBB					
Sumber: Ismi Izati (2021)						
<b>Hari libur</b>						
3.	Saya berusaha untuk menambah jam kerja saat hari libur, agar memperoleh pendapatan yang lebih					
Sumber: Zulfa Nur Afifi (2017)						
<b>Jam buka kios</b>						
4.	Saya berusaha untuk membuka kios lebih awal, agar bertambahnya konsumen					
Sumber: Zulfa Nur Afifi (2017)						
5.	Singkatnya jam buka pada UMKM membuat jam kerja karyawan berkurang					
Sumber: Ismi Izati (2021)						

**Tenaga Kerja (X<sub>3</sub>)**

No	PERNYATAAN	PENDAPAT				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Ketersediaan tenaga kerja</b>						
1.	Tenaga kerja yang saya miliki mampu mendorong produktivitas					
Sumber: Eva Rosadi (2019)						
2.	Saya memberhentikan beberapa tenaga kerja yang saya miliki selama pandemi covid-19					
3.	Saya meminta tenaga kerja saya bekerja secara bergilir selama pandemi covid-19					
Sumber: Ismi Izati (2021)						
<b>Jenis Kelamin</b>						
4.	Saya menggunakan tenaga kerja laki-laki dan perempuan karena keduanya berperan didalam produksi dan pendistribusian					
Sumber: Eva Rosadi (2019)						
<b>Upah tenaga kerja</b>						
5.	Saya mengurangi upah tenaga kerja karena menurunnya pendapatan dimasa pandemi covid-19					
Sumber: Ismi Izati (2021)						

**Lama Usaha (X<sub>4</sub>)**

No	PERNYATAAN	PENDAPAT				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Lama berdagang</b>						
1.	Semakin lama saya berdagang, maka semakin banyak pula pelanggan saya					
2.	Semakin lama berdagang, maka semakin meningkatkan pengetahuan dalam melayani konsumen					
3.	Semakin lama berdagang, maka kemampuan saya semakin professional.					
Sumber: Rauza Alfany (2020)						
<b>Lama waktu berdagang</b>						
4.	Semakin lama waktu berdagang, maka semakin meningkat pendapatan yang diperoleh.					
Sumber: Rauza Alfany (2020)						
5.	Dengan lama waktu usaha yang saya jalankan, tidak mempengaruhi pendapatan meski pandemi covid-19					
Sumber: Ismi Izati (2021)						

**Pendapatan (Y)**

No	PERNYATAAN	PENDAPAT				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Besarnya keuntungan pada hari libur/akhir pekan</b>						
1.	Pendapatan saya saat hari libur mengalami peningkatan					
Sumber: Zulfa Nur Afifi (2017)						
<b>Besarnya keuntungan pada hari-hari biasa</b>						
2.	Sejauh ini pendapatan saya dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari					
Sumber: Zulfa Nur Afifi (2017)						
3.	Pendapatan usaha saya selama pandemi covid-19 sangat menurun					
4.	Pendapatan laba UMKM saat pandemi dengan sebelum pandemic covid-19 sangat berbeda.					
Sumber: Ismi Izati (2021)						
<b>Besarnya biaya untuk membayar karyawan</b>						
5.	Pengeluaran upah karyawan tidak seimbang dengan pendapatan selama pandemi covid-19					
Sumber: Zulfa Nur Afifi (2017)						

**Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden**

Nomor Responden	MODAL					Total X1
	X1					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	3	4	2	4	18
2	5	5	5	3	5	23
3	2	2	2	5	5	16
4	3	3	3	4	3	16
5	5	5	5	2	2	19
6	5	5	5	4	5	24
7	5	5	5	4	5	24
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	5	4	21
11	4	4	4	4	4	20
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	4	5	24
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	4	5	4	21
16	3	3	3	4	3	16
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25

21	5	5	5	5	5	25
22	3	3	3	3	3	15
23	5	5	5	5	3	23
24	4	4	4	4	4	20
25	3	4	4	3	3	17
26	5	5	5	5	3	23
27	3	5	5	5	5	23
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	5	3	23
30	2	2	2	3	2	11
31	4	4	4	4	4	20
32	3	5	3	3	3	17
33	5	3	5	5	5	23
34	2	2	2	2	3	11
35	3	3	5	4	4	19
36	4	5	4	4	4	21
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	3	3	5	3	3	17
40	2	2	3	3	3	13
41	4	4	4	4	4	20
42	3	5	3	3	3	17
43	5	5	5	5	3	23

Nomor Responden	JAM KERJA					Total X2
	X2					
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	3	3	3	4	18
2	3	5	5	5	5	22
3	5	5	4	5	5	24
4	4	3	3	3	3	21
5	2	5	2	5	2	22
6	4	5	5	5	5	23
7	4	5	5	5	5	24
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	5	4	4	4	4	22
11	4	4	4	4	4	23
12	5	5	5	5	5	25
13	4	5	5	5	5	24
14	5	5	5	5	5	24
15	5	4	4	4	4	23
16	4	3	4	3	3	19

17	3	5	5	5	5	24
18	5	5	5	5	5	24
19	5	5	5	5	5	24
20	5	5	4	5	5	25
21	5	5	5	4	5	22
22	3	3	3	3	3	22
23	5	5	5	5	3	22
24	4	4	4	4	4	23
25	3	3	3	3	3	20
26	5	5	5	5	3	25
27	5	5	5	5	5	22
28	4	3	5	5	5	25
29	5	2	4	5	3	25
30	3	3	4	3	2	19
31	4	4	2	4	4	24
32	2	3	3	5	3	19
33	5	5	5	5	5	25
34	2	3	2	2	5	21
35	3	3	4	4	4	23
36	4	4	4	3	4	23
37	5	5	4	5	5	25
38	5	2	5	5	5	20
39	3	3	4	4	3	23
40	2	3	4	3	3	17
41	4	4	4	4	3	23
42	3	3	2	4	3	19
43	5	5	5	5	3	25

Nomor Responden	TENAGA KERJA					Total X3
	X3					
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	3	3	5	2	2	15
2	5	5	5	5	3	23
3	5	2	5	5	5	22
4	3	3	3	3	4	16
5	5	5	2	5	2	19
6	5	5	5	5	4	24
7	5	5	5	5	4	24
8	5	5	3	5	5	23
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	5	21
11	4	4	4	3	4	19
12	5	5	4	5	5	24

13	5	5	5	5	4	24
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	4	4	5	21
16	3	3	3	3	4	16
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	4	5	5	24
22	3	3	3	3	3	15
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	3	4	19
25	3	4	3	5	5	20
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	3	5	5	5	5	23
29	2	5	5	5	5	22
30	3	2	2	2	3	12
31	4	4	3	5	4	20
32	3	5	3	3	3	17
33	5	3	3	5	5	21
34	3	3	3	2	2	13
35	3	2	4	4	4	17
36	4	5	5	4	4	22
37	5	5	5	3	5	23
38	2	3	5	3	5	18
39	3	3	3	3	5	17
40	3	2	5	3	3	16
41	4	4	4	3	4	19
42	3	5	4	3	3	18
43	5	5	5	5	5	25

Nomor Responden	LAMA USAHA					Total X4
	X4					
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	4	4	5	2	2	17
2	5	5	5	5	3	23
3	5	5	5	5	5	25
4	3	3	3	3	4	16
5	2	2	2	5	2	13
6	5	5	5	5	4	24
7	5	5	5	5	4	24
8	5	5	3	5	5	23

9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	5	21
11	4	4	4	3	4	19
12	5	5	4	5	5	24
13	5	5	5	5	4	24
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	4	4	5	21
16	3	3	3	3	4	16
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	2	5	5	5	22
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	4	5	5	24
22	3	3	3	3	3	15
23	3	2	5	5	5	20
24	4	4	4	3	4	19
25	3	2	3	5	5	18
26	3	5	5	5	5	23
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	3	3	5	5	5	21
30	2	2	2	2	3	11
31	4	4	3	5	4	20
32	3	4	3	3	3	16
33	3	5	3	5	5	21
34	3	2	3	2	2	12
35	4	3	4	4	4	19
36	4	4	5	4	4	21
37	5	3	5	3	5	21
38	5	4	5	3	5	22
39	3	3	3	3	5	17
40	5	3	5	3	3	19
41	4	4	4	3	4	19
42	3	5	4	3	3	18
43	3	5	5	5	5	23

Nomor Responden	PENDAPATAN					Total Y
	Y					
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
1	3	4	3	5	3	18
2	4	4	4	3	4	19
3	4	4	4	5	4	21
4	5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	3	5	23



6	5	5	5	4	5	24
7	5	4	5	4	5	23
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	4	5	4	5	4	22
11	5	5	5	4	5	24
12	5	4	5	5	5	24
13	5	5	5	4	5	24
14	5	5	5	5	5	25
15	4	5	4	5	4	22
16	5	4	5	4	5	23
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	3	5	5	5	23
20	5	5	5	5	5	25
21	5	4	5	3	5	22
22	4	4	4	5	4	21
23	3	4	3	5	3	18
24	5	4	5	5	5	24
25	3	3	3	5	3	17
26	5	5	5	5	5	25
27	3	4	3	5	3	18
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	5	5	25
30	3	3	3	3	3	15
31	5	5	5	5	5	25
32	3	4	3	3	3	16
33	5	4	5	5	5	24
34	5	3	5	3	5	21
35	5	4	5	5	5	24
36	5	5	5	3	5	23
37	5	5	5	5	5	25
38	3	4	3	3	3	16
39	5	5	5	5	5	25
40	3	5	3	3	3	17
41	5	5	5	5	5	25
42	4	4	4	3	4	19
43	5	5	5	5	5	25

### Lampiran 3 Identitas Responden

No.	Nama	Jenis Usaha	Jenis Dagangan	Modal	Jam Kerja	Tenaga Kerja	Lama Usaha	Pendapatan/hari
1	Tidora	Usaha Menengah	Ekspedisi	> 10.000.000	> 10 Jam	3 Orang	3 Tahun	> 500.000
2	Ade Lesmana	Usaha Kecil	Laundry	> 10.000.000	8 Jam	3 Orang	> 5 Tahun	300.000 - 400.000
3	Achmad Maulana	Usaha Kecil	Fotocopy	> 10.000.000	> 10 Jam	> 5 Orang	4 Tahun	300.000 - 400.000
4	Halim Sajo	Usaha Menengah	Toko Sparepart	> 10.000.000	8 Jam	5 Orang	> 5 Tahun	> 500.000
5	Fakhrun	Usaha Mikro	Sembako	8.000.000 - 10.000.000	10 Jam	3 Orang	> 5 Tahun	300.000 - 400.000
6	Susi Sriyati	Usaha Kecil	Sembako	8.000.000 - 10.000.000	> 10 Jam	3 Orang	3 Tahun	300.000 - 400.000
7	Fajar	Usaha Menengah	Travel	> 10.000.000	10 Jam	> 5 Orang	> 5 Tahun	> 500.000
8	Arif Bukhori	Usaha Kecil	Bengkel Motor	8.000.000 - 10.000.000	8 Jam	3 Orang	> 5 Tahun	300.000 - 400.000
9	Maulana Sukri	Usaha Mikro	Sayur	5.000.000 - 8.000.000	8 Jam	3 Orang	4 Tahun	200.000 - 300.000
10	Erna Rawdah	Usaha Mikro	Sembako	8.000.000 - 10.000.000	10 Jam	3 Orang	> 5 Tahun	300.000 - 400.000
11	Amarzuki	Usaha Menengah	Sembako	> 10.000.000	> 10 Jam	3 Orang	> 5 Tahun	> 500.000
12	Wiranto	Usaha Kecil	Sayur	5.000.000 - 8.000.000	8 Jam	3 Orang	> 5 Tahun	200.000 - 300.000
13	Aheng	Usaha Menengah	Bengkel Mobil	> 10.000.000	8 Jam	4 Orang	3 Tahun	> 500.000
14	Tamora Putra	Usaha Menengah	Percetakan	> 10.000.000	8 Jam	4 Orang	3 Tahun	300.000 - 400.000
15	Hambali	Usaha Menengah	Sembako	8.000.000 - 10.000.000	> 10 Jam	3 Orang	4 Tahun	300.000 - 400.000
16	Faridah Hanum	Usaha Menengah	Fotocopy	> 10.000.000	10 Jam	3 Orang	> 5 Tahun	300.000 - 400.000
17	Rahmat Fadilla	Usaha Kecil	Travel	> 10.000.000	8 Jam	> 5 Orang	3 Tahun	> 500.000
18	Tata Barbershop	Usaha Menengah	Barbershop	> 10.000.000	8 Jam	4 Orang	> 5 Tahun	300.000 - 400.000
19	Yuliana Sartika	Usaha Kecil	Sembako	8.000.000 - 10.000.000	> 10 Jam	3 Orang	> 5 Tahun	300.000 - 400.000
20	Ryan	Usaha Menengah	Sembako	> 10.000.000	> 10 Jam	4 Orang	> 5 Tahun	> 500.000
21	Wijayanti	Usaha Kecil	Laundry	> 10.000.000	8 Jam	4 Orang	3 Tahun	300.000 - 400.000
22	Fredi Fadli	Usaha Kecil	Sembako	5.000.000 - 8.000.000	8 Jam	3 Orang	4 Tahun	300.000 - 400.000
23	Titin	Usaha Mikro	Sayur	5.000.000 - 8.000.000	> 10 Jam	3 Orang	> 5 Tahun	200.000 - 300.000
24	Mayfriza Yeni	Usaha Kecil	Jahit	8.000.000 - 10.000.000	8 Jam	3 Orang	3 Tahun	300.000 - 400.000
25	Husen Ahmad	Usaha Kecil	Sembako	> 10.000.000	10 Jam	3 Orang	4 Tahun	300.000 - 400.000
26	Agustina	Usaha Kecil	Sembako	> 10.000.000	10 Jam	4 Orang	> 5 Tahun	> 500.000
27	Raiman	Usaha Kecil	Sembako	> 10.000.000	> 10 Jam	3 Orang	> 5 Tahun	300.000 - 400.000
28	Gafar	Usaha Menengah	Sembako	> 10.000.000	> 10 Jam	4 Orang	3 Tahun	> 500.000
29	Naca Perkasa	Usaha Menengah	Travel	> 10.000.000	8 Jam	> 5 Orang	> 5 Tahun	> 500.000

30	Lina Nurahmah	Usaha Menengah	Salon Kecantikan	> 10.000.000	10 Jam	> 5 Orang	3 Tahun	> 500.000
31	Naswir Ilham	Usaha Kecil	Sembako	8.000.000 - 10.000.000	> 10 Jam	3 Orang	> 5 Tahun	300.000 - 400.000
32	Hinomura	Usaha Menengah	Toko Sparepart	> 10.000.000	8 Jam	> 5 Orang	4 Tahun	> 500.000
33	Darwan	Usaha Mikro	Sayur	5.000.000 - 8.000.000	8 Jam	3 Orang	3 Tahun	200.000 - 300.000
34	Erman	Usaha Menengah	Jahit & Bordir	> 10.000.000	8 Jam	> 5 Orang	> 5 Tahun	> 500.000
35	Dedi Bakhrie	Usaha Mikro	Sayur	5.000.000 - 8.000.000	8 Jam	3 Orang	> 5 Tahun	200.000 - 300.000
36	Asyifa Wulan	Usaha Kecil	Sembako	8.000.000 - 10.000.000	10 Jam	3 Orang	3 Tahun	300.000 - 400.000
37	Ade Lesmana	Usaha Kecil	Ekspedisi	> 10.000.000	8 Jam	3 Orang	3 Tahun	300.000 - 400.000
38	Rosda	Usaha Menengah	Sembako	> 10.000.000	> 10 Jam	3 Orang	3 Tahun	> 500.000
39	Rina Sarah	Usaha Kecil	Sembako	8.000.000 - 10.000.000	10 Jam	3 Orang	> 5 Tahun	300.000 - 400.000
40	Eli Maria	Usaha Kecil	Doorsmeer	> 10.000.000	8 Jam	4 Orang	> 5 Tahun	300.000 - 400.000
41	Sopian	Usaha Kecil	Sayur	> 10.000.000	8 Jam	> 5 Orang	> 5 Tahun	300.000 - 400.000
42	Indrawan	Usaha Kecil	Lion Parcel	> 10.000.000	8 Jam	3 Orang	3 Tahun	300.000 - 400.000
43	Gustina	Usaha Kecil	Jahit	8.000.000 - 10.000.000	8 Jam	3 Orang	> 5 Tahun	200.000 - 300.000

## Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas Data

### Modal (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,767**	,843**	,485**	,524**	,891**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000	,000
	N	43	43	43	43	43	43
X1.2	Pearson Correlation	,767**	1	,733**	,454**	,411**	,830**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,006	,000
	N	43	43	43	43	43	43
X1.3	Pearson Correlation	,843**	,733**	1	,504**	,517**	,882**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,000	,000
	N	43	43	43	43	43	43
X1.4	Pearson Correlation	,485**	,454**	,504**	1	,594**	,738**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,001		,000	,000
	N	43	43	43	43	43	43
X1.5	Pearson Correlation	,524**	,411**	,517**	,594**	1	,740**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,000	,000		,000
	N	43	43	43	43	43	43
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,891**	,830**	,882**	,738**	,740**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	43	43	43	43	43	43

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Jam Kerja (X2)**

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,444**	,600**	,491**	,450**	,585**
	Sig. (2-tailed)		,003	,000	,001	,002	,000
	N	43	43	43	43	43	43
X2.2	Pearson Correlation	,444**	1	,506**	,600**	,479**	,597**
	Sig. (2-tailed)	,003		,001	,000	,001	,000
	N	43	43	43	43	43	43
X2.3	Pearson Correlation	,600**	,506**	1	,600**	,515**	,477**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000	,001
	N	43	43	43	43	43	43
X2.4	Pearson Correlation	,491**	,600**	,600**	1	,419**	,633**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,005	,000
	N	43	43	43	43	43	43
X2.5	Pearson Correlation	,450**	,479**	,515**	,419**	1	,477**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,000	,005		,001
	N	43	43	43	43	43	43
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,585**	,597**	,477**	,633**	,477**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,001	
	N	43	43	43	43	43	43

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tenaga Kerja (X3)**

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,551**	,331*	,664**	,351*	,776**
	Sig. (2-tailed)		,000	,030	,000	,021	,000
	N	43	43	43	43	43	43
X3.2	Pearson Correlation	,551**	1	,390**	,595**	,307*	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000		,010	,000	,045	,000
	N	43	43	43	43	43	43
X3.3	Pearson Correlation	,331*	,390**	1	,373*	,390**	,652**
	Sig. (2-tailed)	,030	,010		,014	,010	,000
	N	43	43	43	43	43	43
X3.4	Pearson Correlation	,664**	,595**	,373*	1	,576**	,862**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,014		,000	,000
	N	43	43	43	43	43	43
X3.5	Pearson Correlation	,351*	,307*	,390**	,576**	1	,691**
	Sig. (2-tailed)	,021	,045	,010	,000		,000
	N	43	43	43	43	43	43
TOTAL_X3	Pearson Correlation	,776**	,767**	,652**	,862**	,691**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	43	43	43	43	43	43

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lama Usaha (X4)**

		Correlations					
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,577**	,679**	,385*	,397**	,798**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,011	,008	,000
	N	43	43	43	43	43	43
X4.2	Pearson Correlation	,577**	1	,478**	,452**	,346*	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,002	,023	,000
	N	43	43	43	43	43	43
X4.3	Pearson Correlation	,679**	,478**	1	,373*	,390**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,014	,010	,000
	N	43	43	43	43	43	43
X4.4	Pearson Correlation	,385*	,452**	,373*	1	,576**	,744**
	Sig. (2-tailed)	,011	,002	,014		,000	,000
	N	43	43	43	43	43	43
X4.5	Pearson Correlation	,397**	,346*	,390**	,576**	1	,709**
	Sig. (2-tailed)	,008	,023	,010	,000		,000
	N	43	43	43	43	43	43
TOTAL_X4	Pearson Correlation	,798**	,768**	,763**	,744**	,709**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	43	43	43	43	43	43

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Pendapatan (Y)**

		<b>Correlations</b>					
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOTAL_Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	,436**	1,000**	,235	1,000**	,936**
	Sig. (2-tailed)		,003	,000	,129	,000	,000
	N	43	43	43	43	43	43
Y1.2	Pearson Correlation	,436**	1	,436**	,231	,436**	,618**
	Sig. (2-tailed)	,003		,003	,136	,003	,000
	N	43	43	43	43	43	43
Y1.3	Pearson Correlation	1,000**	,436**	1	,235	1,000**	,936**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003		,129	,000	,000
	N	43	43	43	43	43	43
Y1.4	Pearson Correlation	,235	,231	,235	1	,235	,508**
	Sig. (2-tailed)	,129	,136	,129		,129	,001
	N	43	43	43	43	43	43
Y1.5	Pearson Correlation	1,000**	,436**	1,000**	,235	1	,936**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,129		,000
	N	43	43	43	43	43	43
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,936**	,618**	,936**	,508**	,936**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	
	N	43	43	43	43	43	43

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Uji Reliabilitas Data Modal (X1)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,846	5

**Uji Reliabilitas Data Jam Kerja (X2)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,875	5



### Uji Reliabilitas Data Tenaga Kerja (X3)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	5

### Uji Reliabilitas Data Lama Usaha (X4)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,808	5

### Uji Reliabilitas Data Pendapatan (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,812	5

### Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

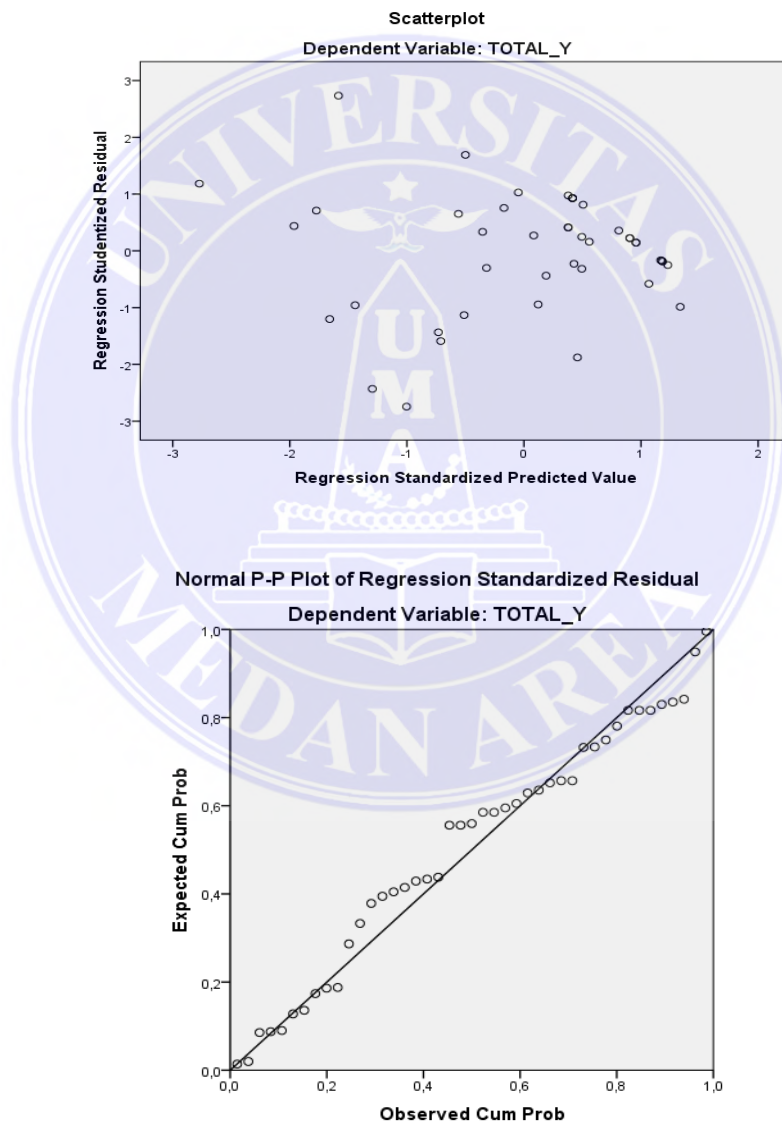
		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,7295241
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,100
	Negative	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		,766
Asymp. Sig. (2-tailed)		,600

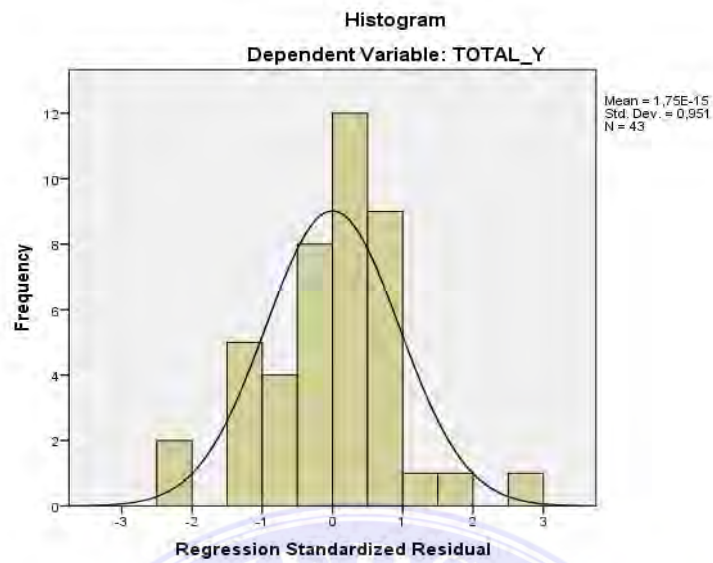
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Modal (X1)	,204	4,908
Jam Kerja (X2)	,464	2,154
Tenaga Kerja (X3)	,135	7,414
Lama Usaha (X4)	,195	5,119

a. Dependent Variable: Pendapatan





### Lampiran 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,802	3,078		5,113	,000		
	Modal	,278	,152	,104	3,012	,001	,204	4,908
	Jam Kerja	1,384	,189	,980	2,631	,000	,464	2,154
	Tenaga Kerja	,288	,202	,330	3,008	,002	,135	7,414
	Lama Usaha	,261	,142	,213	2,042	,001	,195	5,119

a. Dependent Variable: Pendapatan

## Lampiran 7 Uji Hipotesis

### Uji Parsial (T)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,802	3,078		5,113	,000
	Modal	,278	,152	,104	3,012	,001
	Jam Kerja	1,384	,189	,980	2,631	,000
	Tenaga Kerja	,288	,202	,330	3,008	,002
	Lama Usaha	,261	,142	,213	2,042	,001

a. Dependent Variable: Pendapatan

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,828 <sup>a</sup>	,685	,652	1,818

a. Predictors: (Constant), Modal, Jam Kerja, Tenaga Kerja, Lama Usaha

b. Dependent Variable: Pendapatan

## Lampiran 8 Surat Izin Penelitian



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayo No. 70A/II Seiua Badi No. 79B Medan Telp (061) 8775607, 8701944, Fax (061) 8776333  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1640/FEB/01.1/VII/2022

20 Juli 2022

Lamp :

Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Bp. Lurah Kota Matsum IV**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : ANISAH RASAQI UTAMI  
N P M : 188330076  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemi Covid-19 ( Studi Kasus Kec. Medan Area )**

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang  
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni

Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

### Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

CS Scanned with CamScanner

## Lampiran 9 Surat Balasan Izin Penelitian



**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**KECAMATAN MEDAN AREA**  
**KELURAHAN KOTA MATSUM IV**  
Alamat Kantor : Jl. Utama No. 83 Telp. 061 - 7350334 Medan 20215

Medan, 08 Agustus 2022

Nomor : 070/04  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research/Survey

Kepada Yth,  
Bagian Akademik Universitas Medan Area  
di -  
Medan

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Nomor : 1640/FEB/01.1/VII/2022 Perihal Permohonan Izin Research/Survey.

Berikut nama Mahasiswi yang akan riset di Kantor Kelurahan Kotamatsum IV Kecamatan Medan Area, adalah sebagai berikut :

Nama : ANISAH RASAQI UTAMI  
Program Studi : Akuntansi  
Lokasi Penelitian : Kantor Kelurahan Kotamatsum IV Kecamatan Medan Area  
Lamanya : 1 (satu) bulan  
Penanggung Jawab : Bagian Akademik Universitas Medan Area

Berkaitan dengan hal diatas, kami tidak berkeberatan atas permohonan tersebut untuk Riset di Kantor Kelurahan Kotamatsum IV Kecamatan Medan Area.

Demikian kami sampaikan diucapkan terimakasih.



CS Scanned with CamScanner

## Lampiran 10 Dokumentasi

Foto dengan Bapak Kelurahan Kota Matsum IV beserta Kepala Lingkungan



Beberapa gambar saat melakukan wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada para pedagang UMKM



Foto bersama beberapa para pedagang UMKM

